

SOSIALIASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENJUALAN TOKO DI SHOPEE UNTUK Mendukung PEMASARAN UMKM DI DESA DANGDANG

Ria Ester¹, Agung Siswopranoto², Galuh Saputri³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Puspitek, Buaran, Pamulang,
Tangerang Selatan

e-mail: ¹dosen02665@unpam.ac.id, ²dosen02691@unpam.ac.id, ³dosen02693@unpam.ac.id

Abstract

Today's technology continues to grow and the benefits of using the internet are felt for the users. Some people feel dependent on the internet, including the activities of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in utilizing information technology to run their business, especially in the digitalization era. Regional superior products have the potential to be further developed according to natural conditions and the local environment, so that they can be competitive and can improve people's welfare. Regional superior products, are products in the form of services and goods with uniqueness or characteristics at the village level or at the village, sub-district, district and provincial levels, which are produced by MSMEs. Application of science and technology from universities as an effort to develop regional superior products, so that they are competitive in the domestic market and even reach dynamic foreign countries. Through community service activities, Pamulang University lecturers in the Informatics Engineering study program took a role in socializing the role of information and communication technology in socialization activities on the use of digital technology in viewing products and taking shop sales results at Shopee to support MSME marketing. and helping the MSME community in Dangdang Village, Tangerang. in developing its business to improve marketing. By studying the use of the Shopee marketplace, it is hoped that Dangdang Village women will develop marketing skills through the Shopee marketplace to compete in the outside world in order to become successful and competent, increase their creativity and quality of work so that it is useful for them and the community.

Keywords: Technology, UMKM, Online Shop, Shopee.

Abstrak

Teknologi saat ini terus berkembang dan manfaat penggunaan internet terasa bagi para pemakainya. Beberapa orang merasa ketergantungan dengan adanya internet, termasuk aktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usaha khususnya pada era digitalisasi. Produk unggulan daerah memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sesuai kondisi alam dan lingkungan setempat, agar dapat berdaya saing, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk unggulan daerah, merupakan produk berupa jasa dan barang dengan keunikan atau ciri khas ditingkat desa atau setingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi, yang dihasilkan oleh UMKM. Penerapan IPTEK dari Perguruan Tinggi sebagai usaha mengembangkan produk unggulan daerah, agar kompetitif di pasar dalam negeri bahkan menjangkau luar negeri yang dinamis. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen Universitas Pamulang program studi Teknik Informatika mengambil peran dalam mensosialisasikan peranan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dalam kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Melihat Produk Dan Mengambil Hasil Penjualan Toko Di *Shopee* Untuk Mendukung Pemasaran UMKM. dan membantu masyarakat UMKM di Desa Dangdang, Tangerang. dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pemasaran. Dengan mempelajari pemanfaatan marketplace *Shopee* ini, diharapkan para ibu Desa Dangdang dapat terbentuk skill pemasaran melalui marketplace *Shopee* untuk berkompetisi di dunia luar agar menjadi sukses dan kompeten, meningkatkan kreativitas dan kualitas karya sehingga berguna bagi mereka dan masyarakat.

Kata Kunci: Teknologi, UMKM, Toko Online, Shopee

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini, menyebabkan kebutuhan manusia semakin bertambah, terdapat hubungan yang sangat erat antara kemajuan teknologi dengan bertambahnya kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia menjadi lebih mudah untuk dipenuhi, Secara tidak langsung manfaat dari berkembangnya teknologi adalah membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu perkembangan teknologi saat ini adalah perkembangan perangkat lunak (*software*) aplikasi komputer dan aplikasi *gadget* (perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus atau disebut juga *handphone* atau *android*).

Salah satunya adalah *digital marketing* dimana suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah *brand* atau produk menggunakan media digital atau media *online*. *Trend Digital Marketing* di Indonesia semakin pesat dan berkembang sangat cepat. Kenyataan ini tidak lepas dari pertumbuhan dan maraknya toko *online* maupun berbagai jenis bisnis secara *online*. Bahkan para pengguna internet mayoritas memilih transaksi secara *online* dibandingkan harus berbelanja ke pasar, super market atau *mall* [1]. Perkembangan teknologi menghasilkan sarana yang semakin canggih, yang dapat digunakan sebagai media dalam pengembangan usaha bisnis berorientasi kepuasan pelanggan. Salah satu bentuk integrasi teknologi tersebut adalah dalam praktik pemasaran menggunakan strategi *digital marketing* [2].

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy Mandey mengatakan dari catatannya jumlah *volume* transaksi secara *online* telah meningkat 1,5% - 2% dibandingkan dengan *volume* transaksi konvensional [3].

Teknologi saat ini terus berkembang dan manfaat penggunaan internet terasa bagi para pemakainya. Beberapa orang merasa ketergantungan dengan adanya internet, termasuk aktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usahanya khususnya pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) [4].

Informatika mengambil peran dalam mensosialisasikan peranan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dalam kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Melihat Produk Dan Mengambil Hasil Penjualan Toko Di Shopee Untuk Mendukung Pemasaran UMKM.

untuk membantu masyarakat UMKM di Desa Dangdang, Tangerang, dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pemasaran. Adapun nanti materi yang akan kami berikan adalah cara pembuatan toko dan menambahkan barang atau jualan di Shopee.

Tujuan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Desa Dangdang dengan tujuan agar mereka memiliki wawasan tentang *digital marketing* dan dapat menerapkannya, dan bermanfaat bagi masyarakat desa Dangdang dalam hal penjualan produk UMKM mereka, dan bisa berdampak pula dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Dangdang.

Desa Dangdang berlokasi di yang berlokasi RT 01/ RW 01, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Dibawah pimpinan ketua RT Bapak Surganda. Desa Dangdang berjarak kurang lebih 11 km dari Universitas Pamulang Kampus 2 (Viktor). Sehingga dibutuhkan waktu kurang lebih 30 sampai dengan 45 menit untuk perjalanan menuju Desa Dangdang dari Universitas Pamulang Kampus 2 (Viktor). Kondisi Desa Dangdang yang ramah, sejuk dan tenang, jauh dari kebisingan dan polusi udara. Jumlah Kepala Keluarga yang ada di Desa Dangdang ini yaitu sebanyak kurang lebih 20-30 Kepala Keluarga [5].

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan terkait Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Melihat Produk dan praktik bagaimana cara melihat Hasil Penjualan Toko di *Shopee* untuk bekal pemasaran Desa Dangdang. Kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang akan dilakukan [6]:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi:

1) Kunjungan awal

Pada tahap pertama ini dilakukan kunjungan ke lokasi Desa Dangdang yang berlokasi di RT 01 RW 01, Kecamatan Cisauk,

Kabupaten Tangerang, Banten. Survei ini dilakukan untuk bertukar informasi antara Ketua RT dengan pelaku kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan seperti tempat kegiatan, waktu kegiatan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

- 2) Menentukan Tempat Kegiatan
Langkah selanjutnya adalah menentukan tempat yang akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Tempat yang digunakan adalah untuk menyampaikan materi penyuluhan.
- 3) Menentukan Waktu Kegiatan
Langkah berikutnya adalah menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana untuk waktunya dilakukan selama 6 jam dalam 1x pertemuan.
- 4) Penyusunan Materi Penyuluhan
Langkah berikutnya adalah membuat materi penyuluhan tentang Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Melihat Produk dan Mengambil Hasil Penjualan Toko di *Shopee* untuk Mendukung Pemasaran UMKM di Desa Dangdang Tangerang Banten.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai sosialisasi Marketplace *Shopee* serta aspek penggunaannya serta kegunaan tools-toolsnya dalam dunia berjualan online dan pelatihan Design Graphic menggunakan aplikasi Canva pada Desa Dangdang

c. Tahap Penyuluhan

Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Metode Ceramah
Tutor menerangkan materi secara lisan dengan dibantu media pendukung lainnya, agar materi mampu terserap oleh warga belajar. Agar memperoleh feedback dari siswa disamping untuk mengetahui sejauh mana materi mampu diserap, dan guru menggabungkan dengan metode Tanya jawab.
- 2) Metode Diskusi
Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan untuk merangsang daya nalar dan diharapkan mampu untuk mengeluarkan pendapat secara ilmiah, menanggapi masukan, membuat kesimpulan dan alternatif pemecahan masalah.

- 3) Metode Simulasi
Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta penyuluhan dengan memberikan contoh studi kasus penerapan Design Grafik. Dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan diupayakan tutor sendiri mampu berinovatif menciptakan kreasi baru yang murah dan mudah serta bernilai ekonomis dan yang utama mampu merangsang peserta didik untuk berinteraksi dalam kegiatan tersebut.

- 4) Metode Penerapan
Metode ini dilakukan dengan cara langsung mempraktikkan di depan para ibu desa Dangdang.

d. Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan-kekurangan selama kegiatan pelatihan dilaksanakan. Rancangan Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan ibu-ibu setelah dilakukannya pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara meliputi :

- 1) Pemberian Tugas
Membuat sebuah *tool* di marketplace *Shopee* dan mendesign logo *tool* dengan melihat aspek isi serta tampilan baik warna serta *design*.
- 2) Kuesioner : Dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari peserta pelatihan mengenai kegiatan ini, sehingga dapat diketahui apakah tujuan dari kegiatan ini sudah tercapai atau belum.
- 3) Penyusunan Laporan
Penyusunan Laporan terbagi menjadi dua laporan kemajuan dan laporan hasil [7].

3. HASIL

Hasil dari kegiatan ini berupa pengetahuan yang dimiliki oleh peserta kegiatan mengenai penggunaan marketplace *Shopee* sebagai alat pendukung pemasaran UMKM di desa Dangdang, kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital ini difokuskan pada pelatihan masyarakat memanfaatkan marketplace guna menunjang peningkatan penjualan dari produk UMKM desa Dangdang. Dengan mempelajari pemanfaatan marketplace *Shopee* ini, diharapkan para ibu Desa Dangdang dapat terbentuk skill pemasaran melalui marketplace *Shopee* untuk berkompetisi di dunia luar agar menjadi sukses dan kompeten, meningkatkan kreativitas dan kualitas karya sehingga berguna bagi mereka dan masyarakat.

4. PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini berupa pengetahuan yang dimiliki oleh peserta kegiatan mengenai penggunaan marketplace Shopee sebagai alat pendukung pemasaran UMKM di desa Dandang, kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital ini difokuskan pada pelatihan masyarakat memanfaatkan marketplace guna menunjang peningkatan penjualan dari produk UMKM desa Dandang. Dengan mempelajari pemanfaatan marketplace Shopee ini, diharapkan para ibu Desa Dandang dapat terbentuk skill pemasaran melalui marketplace Shopee untuk berkompetisi di dunia luar agar menjadi sukses dan kompeten, meningkatkan kreativitas dan kualitas karya sehingga berguna bagi mereka dan masyarakat.

Keberadaan skill pemasaran dengan pemanfaatan marketplace Shopee dapat memberikan manfaat positif maupun negatif tergantung pada aktivitas online dan kemampuan mereka dalam mengembangkan sebuah karya digital. Guna memaksimalkan dampak positif pemanfaatan teknologi informasi pada masyarakat di desa Dandang yang merupakan desa yang tingkat produktivitasnya tinggi, oleh karena itu penulis mengajukan judul Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Melihat Produk Dan Mengambil Hasil Penjualan Toko Di *Shopee* Untuk Mendukung Pemasaran UMKM. Pelaksanaan kegiatan berupa materi dan sesi tanya-jawab. Adapun susunan kegiatan pelaksanaannya adalah:

Table I. Rundown Kegiatan

No	Materi	Waktu	Est.	Narasumber
1	Pembukaan	10:00 – 10:10	10 Menit	Muhammad Rino Setiawan
2	Do'a	10:10 – 10:15	5 Menit	Agung Siswopranoto, M.Kom
3	Sambutan Ketua PKM	10:15 – 10:20	5 Menit	Ria Ester, M.Kom
4	Sambutan Pihak Desa Dandang	10:20 – 10:25	5 Menit	Bpk. Surganda
5	Materi 1: Pembuatan Akun <i>E-commerce (Shoope)</i>	10:25 – 10:50	25 Menit	Galuh Saputri, M.Kom
6	Materi 2: Penambahan Produk Yang Dijual Melalui <i>E-Commerce (Shoope)</i>	10:50 – 11:15	25 Menit	Agung Siswopranoto, M.Kom
7	Materi 3: Cara Hasil	11:15 – 11:40	25 Menit	Ria Ester, M.Kom

	Penjualan dan Mengambil Hasil Keuntungan Penjualan Melalui <i>E-Commerce (Shoope)</i>			
8	Sesi tanya jawab	11:40 – 11:55	15 Menit	Semua Dosen & Warga Desa Dandang
9	Doa bersama dan Penutup	11:55 – 12:00	5 Menit	Agung Siswopranoto, M.Kom

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai tujuan dari pengabdian di Desa Dandang yang nantinya di harapkan baik guru dan para murid dapat memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi modal kemampuan untuk bersaing ke jenjang selanjutnya dari Desa Dandang.

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban civitas akademik Perguruan Tinggi sebagai bagian dari tri dharma pendidikan di Perguruan Tinggi. Selain kompetensi akademik dan komitmen sosial, kegiatan ini butuh kesamaan langkah, kesepahaman, kerja sama, dan koordinasi di antara para pihak yang terlibat didalamnya.

Untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, penulis membuat saran untuk pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya. Adapun saran bagi pengabdian selanjutnya yakni:

- Perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak untuk terus berkomitmen ikut andil memberikan Pendidikan bagi masyarakat di Desa Dandang dalam rangka menciptakan generasi yang dapat bersaing di era digital.
- Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat terkait ancaman online dengan adopsi pemblokiran perangkat otomatis untuk membantu mengontrol waktu yang dihabiskan anak dalam berinternet.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan untuk warga Desa Dandang yang sudah bersedia mengikuti pelatihan PKM serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang yang selalu mensupport dan mendukung pada kegiatan ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Foto Bersama Dosen dan Mahasiswa



Gambar 2. Praktik Membuat Akun Shopee



Gambar 3. Foto Bersama Peserta, Dosen, dan Mahasiswa



Gambar 4. Dosen Memberikan Workshop

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. R. & A. S. Purwana, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm)*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1-17, 2017.
- [2] D. Rapisari, "Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan," *Cakrawala*, Vol. 10, No. 2, Pp. 107-112, 2016.
- [3] A. Octavian, "Analisis Loyalitas Pelanggan Online Shop Shopee," *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, Vol. 2, Pp. 1077-1080, 2019.
- [4] M. T. & A. D. Febriantoro, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean," *Jmd: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, Vol. 1, No. 2, Pp. 61-76, 2018.
- [5] [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Dangdang,_Cisauk,_Tangerang.
- [6] A. S. A. S. G. A. I. & E. R. Ikhsan, "Workshop Motivasi Karir Masa Depan Siswa/I Smk Panti Karya 3 Dengan Pengetahuan Digital Marketing Dan Pembuatan Cv Menggunakan Canva," *Jurnal Ilmu Komputer*, Vol. 4(1), No. 1, Pp. 40-44, 2021.
- [7] A. I. A. S. G. A. I. & E. R. Siswopranoto, "Sosialisasi Internet Sehat Di Kalangan Remaja Untuk Meminimalkan Dampak Negatif Dari Berinternet Pada Smp Islam Al Wasatiyah," *Jurnal Ilmu Komputer*, Vol. 4, No. 2, Pp. 44-49, 2021.